

# SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING DAN TALKSHOW “SEDIKIT LEBIH BEDA LEBIH BAIK DARIPADA SEDIKIT LEBIH BAIK” DESA PARIT KECAMATAN CEMPAGA HULU KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Evi Veronica, Aldy Yeyutama, Berry Pernata, Basaria Sinaga, Chindy Refayuli Saragih, Dia Kristina Dewi, Hermida Girsang, Marchiananda Putri, Novi Rianty, Pitra, Rinaldi Tarigan, Rio Rivaldo Tarigan, Siti Putri Dzulhijjah, Tania Novari, Wando

Hasil pengumpulan data pada pemerintah Desa Parit serta survei lapangan menunjukkan beberapa permasalahan yaitu :

- Angka Praveliensi Stunting yang masih cukup tinggi di Desa Parit
- Kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahan stunting
- Banyaknya Sumber Daya Alam ( SDA ) yang kurang dikelola dengan baik ditengah banyaknya Sumber Daya Manusia ( SDM )
- Kurangnya Pelatihan Terhadap Masyarakat terkit Bakat, Kemampuan serta edukasi perkembangan Industri 4.0 .

Maka dari itu mengacu pada tema KKN kali ini “Membangun Desa Dengan Wawasan Kebangsaan” serta problematika yang ada di Desa Parit, perlu dilaksanakannya 2 Program Kerja yaitu :

- Edukasi mengenai bahaya dan pencegahan stunting.
- Edukasi mengenai pengembangan ekonomi yang berorientasi pada pengembangan bakat dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan Industri 4.0

## ALAT DAN BAHAN

Jaringan, Internet, Laptop, Sound System, LCD Proyektor

## PELAKSANAAN

- Metode pelaksanaan kegiatan berupa metode FGD ( Focus Group Disscucion ), dimana dalam pelaksanaan melibatkan perangkat desa dan juga masyarakat desa. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi wawancara,dan survei lapangan yang berkaitan di Kantor Desa Parit, Posyandu Desa Parit, dan Desa Parit di 8 RT dan 4 RW.



- Pada tanggal 23 Agustus 2022 Perangkat Desa Parit, Posyandu Sedap malam dan Tulip, serta Mahasiswa KKN-T bekerja sama dan berkolaborasi Bersama Bidan Kecamatan Cempaga Hulu Melakukan Penyuluhan Pencegahan Stunting dengan Pembicara Duta Kampus SDGs Indonesia, Aldy Yeyutama. Selain Melakukan Penyuluhan Pencegahan Stunting, mahasiswa juga melakukan pelayanan Mengukur tinggi anak, mengukur berat badan anak, dan pemberian Multivitamin kepada anak.
- Kemudian pada tanggal 26 Agustus mahasiswa mengadakan Talkshow dengan Judul “Sedikit Lebih Beda Lebih Baik Daripada Sedikit Lebih Baik” dengan Tema : “Gadget dan pengembangan Kopetensi Remaja di Era Industri 4.0”

## HAMBATAN

Hambatan yang dihadapi dalam proses Penyuluhan dan Talkshow adalah kurangnya kesadaran masyarakat betapa pentingnya pencegahan stunting dan pengembangan kopetensi. Kemudian jarak yang jauh serta medan yang dihadapi dari lokasi terlaksananya kegiatan Penyuluhan dan talkshow menjadikan Masyarakat dan remaja yang dituju tidak dapat menghadiri acara tersebut. Terlebih lagi Lembaga PKK Desa Parit sedang dalam masa vakum yang menyebabkan adanya kendala dalam keberhasilan program ini dalam target yang berkelanjutan

## KEBERHASILAN

- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan bahaya dan pencegahan stunting
- Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai Industri 4.0

